

Proposal Inovasi Puskesmas Lubuk Alung

1. Nama Inovasi Daerah*;
 - Penataan Pengolahan Sampah Organik di Nagari dan Masyarakat
2. Tahapan Inovasi*;
 - Penerapan di Puskesmas
3. Inisiator Inovasi Daerah*;
 - ASN
4. Jenis Inovasi*;
 - Inovasi Non Digital
5. Bentuk Inovasi*;
 - Inovasi Pelayanan Publik
6. di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung*;
 - Inovasi Ini lahir pada akhir tahun 2025
7. Urusan Inovasi Daerah*;

Sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yang yang peduli terhadap lingkungan
8. Waktu Uji Coba Inovasi*;
 - 09 Desember Tahun 2023
9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan*;
 - 09 Juni 2024 s/d sekarang
10. Rancang Bangun Inovasi Daerah dan Pokok Perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata)*;

Puskesmas Lubuk Alung terletak di pinggir jalan raya Padang – Bukittinggi, tepatnya di kecamatan Lubuk Alung Nagari Lubuk Alung Korong Sungai Abang. Wilayah kerja puskesmas lubuk Alung sebagian besar dapat di lalui kendaraan roda empat dengan luas wilayah 63.51km². Permukaan wilayah kerja puskesmas lubuk Alung bervariasi, ada yang terdiri dari daratan, persawahan dan perbukitan. Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung mempunyai 7 (Tujuh) kenagarian dengan 39 Korong. Masalah sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktifitas manusia. Diantara berbagai jenis sampah yang di hasilkan sampah organik menempati porsi terbesar, terutama dari sisa makanan, dedaunan dan limbah dapur rumah tangga. Sayangnya Sebagian besar sampah

organic ini belum di manfaatkan secara optimal dan masih di buang ke tempat pembuangan akhir, yang kemudian menumpuk dan menghasilkan emisi gas rumah kaca seperti metana.

LATAR BELAKANG

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya Dalam UU Nomor 8 Tahun 2008 Menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 8 tahun 2008, berisi: "Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan" Azrul Azwar (1990) Dalam bukunya Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan (1990), Azwar menyebutkan bahwa pengertian sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) tetapi bukan biologis karena kotoran manusia (human waste) tidak termasuk ke dalamnya.

Keberadaan sampah yang semakin banyak menjadi masalah bagi kehidupan manusia. Meningkatnya jumlah sampah diakibatkan oleh aktivitas manusia yang semakin banyak dan kompleks. Masalah sampah sering dijumpai di berbagai wilayah, baik wilayah permukiman, perkotaan, pedesaan, maupun perindustrian. Jika masalah sampah tidak ditangani dengan benar, dapat menimbulkan masalah yang serius bagi lingkungan dan manusia. Sampah yang sering dianggap tidak memiliki nilai guna sebenarnya masih mempunyai manfaat yang cukup besar untuk manusia.

Masalah sampah khususnya sampah organik semakin meningkat seiring pertumbuhan populasi, Sebagian besar sampah organik dari rumah tangga seperti sisa makanan dan daun kering masih di buang begitu saja tanpa di manfaatkan, padahal sampah organik berpotensi besar untuk di olah menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan dan berguna bagi pertanian dan penghijauan. Pengolahan sampah menjadi pupuk organik tidak hanya mengurangi volume sampah tetapi juga meningkatkan kesuburan tanah secara alami tanpa bahan kimia berbahaya Pupuk organik tidak hanya dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia yang beresiko mencemari lingkungan dalam jangka Panjang di latarbelakangi oleh hal tersebut maka lahirlah inovasi Pepes Nimas (penataan Pengolahan sampah organik di nagari & Masyarakat)

1.1 Manfaat yang diperoleh*;

- a. Mengurangi volume sampah organik di lingkungan sekitar
- b. Meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam mendaur ulang sampah
- c. Menghasilkan pupuk organik berkualitas dari limbah rumah tangga
- d. Mendorong pertanuan ramah lingkungan

11. Hasil Inovasi*;

- a. Produk ramah lingkungan
- b. Murah dan mudah dilakukan oleh siapapun
- c. Menghasilkan produk bermanfaat
- d. Mengedukasi masyarakat tentang daur ulang

12. Anggaran,

- *Dana BOK*

13. Profil Pembinaan







